

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis yang terdapat di pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dosis 100mg/KgBB memiliki efek antihiperqlikemik pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi aloksan pada menit ke-30 ataupun menit ke-60.
- b. Ekstrak daging buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dosis 100mg/KgBB memiliki efek antihiperqlikemik pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi aloksan pada menit ke-30 ataupun menit ke-60.
- c. Ekstrak daging dan kulit buah naga merah tidak memiliki perbedaan yang bermakna pada menit ke-60 akan tetapi memiliki perbedaan bermakna pada menit ke-30, yang artinya efek kulit buah naga merah lebih cepat menurunkan kadar gula darah daripada daging buah naga merah.

#### **V.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan :

- a. Masyarakat

Memberikan informasi bahwa penggunaan kulit dan daging buah naga merah sebagai alternatif tambahan non-farmakologis bagi penderita DM tipe II dapat menurunkan kadar gula darah, akan tetapi tetap melakukan kontrol gula darah secara rutin.

- b. Peneliti Selanjutnya

- 1) Dilakukan penelitian pada seduhan kulit buah naga merah atau efek pemberian jus pada kulit dan daging buah naga merah terhadap penurunan kadar gula darah.
- 2) Melakukan Uji Fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui presentasi senyawa aktif pada kulit dan daging buah naga merah.